

**PELAKSANAAN PROSEDUR *FRAUD RISK ASSESSMENT* UNTUK
MENEMUKAN RISIKO *FRAUD* YANG SIGNIFIKAN PADA SIKLUS
PEMBELIAN DAN PEMBAYARAN**

(Studi Kasus Pada Wood Hotel, Bandung)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Clarissa Laimena

2012130180

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT
No.227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013/)
BANDUNG
2017**

**IMPLEMENTATION OF FRAUD RISK ASSESSMENT PROCEDURE TO
FIND SIGNIFICANT FRAUD RISK AT PURCHASING AND PAYMENT
CYCLE**

(Case Study At Wood Hotel, Bandung)



UNDERGRADUATED THESIS

Submitted to complete a part of requirements

to get a Bachelor Degree in Economics

By:

Clarissa Laimena

2012130180

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
ACCOUNTING DEPARTEMENT**
*(Accredited based on the Keputusan of BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S//XI/2013)*
BANDUNG
2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PELAKSANAAN PROSEDUR *FRAUD RISK ASSESSMENT* UNTUK
MENEMUKAN RISIKO *FRAUD* YANG SIGNIFIKAN PADA SIKLUS
PEMBELIAN DAN PEMBAYARAN

(Studi Kasus Pada Wood Hotel, Bandung)

Oleh:
Clarissa Laimena
2012130180



PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 11 Juli 2017
Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.,

Pembimbing

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini,

Nama : Clarissa Laimena
Tempat, tanggal lahir : Bandar Lampung, 19 Oktober 1994
Nomor Pokok Mahasiswa : 2012130180
Program studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

PELAKSANAAN PROSEDUR *FRAUD RISK ASSESSMENT* UNTUK
MENEMUKAN RISIKO *FRAUD* YANG SIGNIFIKAN PADA SIKLUS
PEMBELIAN DAN PEMBAYARAN
(Studi Kasus Pada Wood Hotel, Bandung)

dengan,
Pembimbing : Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak.



SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dandandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal: 11 Juli 2017
Pembuat Pernyataan: Clarissa Laimena



(Clarissa Laimena)

ABSTRAK

Seiring berjalannya waktu, perkembangan perusahaan masa kini menjadi cepat. Banyak tantangan yang harus dihadapi perusahaan. Tantangan tersebut bisa berasal dari dalam maupun luar. Tantangan dari dalam perusahaan yang tidak dapat dihindari salah satunya adalah *fraud*. Oleh karena itu perusahaan memerlukan pengendalian internal yang baik untuk mencegah risiko kecurangan tersebut pada siklus pembelian dan penjualan di *Wood Hotel*.

Fraud merupakan tindakan yang dilakukan secara sengaja oleh seseorang untuk menghasilkan keuntungan pribadi. *Fraud* dibagi menjadi dua jenis yaitu manipulasi laporan keuangan dan penyalahgunaan aktiva. Terdapat tiga kondisi yang menyebabkan *fraud* seperti tekanan, kesempatan dan rasionalisasi. Oleh karena itu dibutuhkan pengendalian internal untuk mencegah terjadinya *fraud*. Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan diimplementasikan oleh dewan direksi, manajemen dan orang yang berada dibawah direksi untuk memberikan kepastian yang layak (*reasonable assurance*) mengenai tujuan pengendalian yang ingin dicapai oleh perusahaan. Komponen pengendalian internal meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pengawasan.

Objek penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah pelaksanaan *fraud risk assessment* pada siklus pembelian dan pembayaran. *Wood Hotel* ialah sebuah hotel yang berada dilokasi strategis dikota Bandung yang baru berdiri pada bulan April 2016. Pokok permasalahan yang menjadi pembahasan dalam skripsi ini ialah *fraud risk factor* yang signifikan yang didapat melalui prosedur *fraud risk assessment* dan penilaian pengendalian perusahaan.

Metode yang digunakan oleh peneliti ialah deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data dilakukan oleh penulis dengan melakukan penelitian lapangan dan studi kepustakaan melalui buku dan dokumen. Dari hasil penelitian didapatkan *fraud risk assessment* pada *Wood Hotel* yaitu tidak adanya divisi *receiving*, perusahaan tidak memberlakukan rotasi pekerjaan dan pencatatan yang masih dilakukan secara manual. Berdasarkan penelitian, pengendalian internal yang dimiliki *Wood Hotel* bila diperbaiki sesuai dengan beberapa saran berikut ini akan menjadi memadai. Adapun saran sebagai berikut dibentuk divisi *receiving* untuk mengawasi divisi *purchasing* dalam melakukan pencocokan barang, divisi *accounting* ditugaskan untuk melakukan pembayaran agar lebih tepat karena divisi ini yang berhubungan langsung dengan *supplier* dan dilakukan rotasi pekerjaan dalam satu divisi.

ABSTRACT

Over time, the company development is fast. So many challenges and competitors our company must faced. Most challenges come from internal and outside company's, one of challenges we couldn't effort is fraud which is from internal company. Therefore company need a good internal control to prevent fraud risk in purchasing an payment cycle in Wood Hotel.

Fraud is an intentional act by someone to make personal gain. Fraud divided into two parts, named the manipulation of financial statements and misappropriation of assets. Conditions are causing a fraud consisting of pressures, opportunities and rationalization. Thus, companies need for internal controls to prevent fraud. Internal control is process designed and implemented by the board of directors, management and those that are under the board of directors to provide reasonable assurance of the control objectives to be achieved by the company. Components of internal control includes the control enviroment, risk assessment, control activities, information and communication and monitoring.

The objective of this research is to find out the fraud risk factor which exist inside the company and to find out which fraud risk factor could impact the company significantly which are obtained based on the fraud risk assessment procedure and to find out the quality of internal company control.

The method used by the witer is descriptibe analytical method. Data collection techniques performed by the writers to conduct field research and the study of literature through the books and documents. From the reseach, there are three fraud risk assessment such as, company doesn't have receiving division, company doesn't job rotation and recording still manual. Based on research, the internal control which is owned by Wood Hotel when repaired in accordance with the following suggestions will be adequate. The suggestions are follows: there are receiving division to control purchasing division when purchasing division matching the inventory, accounting division have a new assignment to do the payment because this part had relation with supplier and there are job rotation in one division.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan karena dengan penyertaan, berkat, rahmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Prosedur Fraud Risk Assessment Untuk Menemukan Risiko Fraud Yang Signifikan Pada Siklus Pembelian Dan Pembayaran”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik:

1. Untuk kedua orangtua penulis Papa dan Mama tercinta yang selalu mendukung penulis dalam suka dan duka, proses kuliah maupun dalam pengerjaan skripsi ini dan selalu memberikan motivasi dan saran yang terbaik bagi penulis. Terima kasih telah sabar menunggu penulis untuk menyandang gelar Sarjana Ekonomi. Semoga dengan ini penulis dapat membuat kalian bangga dengan pencapaian penulis
2. Untuk kedua adik penulis Olivia dan Nicholas yang selalu mendukung penulis dalam melakukan segala hal. Terima kasih karena sudah mengingatkan penulis untuk selalu giat dalam mengerjakan skripsi. dan terima kasih atas masukan dan dukungan yang diberikan kepada penulis. Kalian bukan hanya adik tetapi juga sahabat terbaik bagi penulis dalam berkeluh kesah. Semoga kalian dapat dengan cepat menyusul penulis untuk menjadi sarjana.
3. Untuk Ayleen Mustika Sari yang memberikan banyak saran kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini dan selalu bertanya mengenai perkembangan skripsi penulis.
4. Untuk Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak. yang dengan sabar membimbing penulis dan memberikan saran untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima Kasih Bu.
5. Untuk Bapak Tanto Kurnia, S.T., M.A selaku dosen wali penulis yang selalu ada saat perwalian dan memberikan saran untuk perkuliahan penulis. Terima Kasih banyak Pak.

6. Untuk Keluarga Enggraini yang selalu mendukung penulis dalam masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian ini, yang telah memberikan saran terbaik bagi penulis.
7. Untuk seluruh dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Untuk Bu Razikra, Bu Ria, dan Bapak Sumampauw dari pihak *Wood Hotel* yang telah menyempatkan waktunya untuk penulis wawancara dan mengisi kuesioner yang telah penulis sediakan.
9. Untuk Putu Puji Saraswati dan Leona Sinulingga yang merupakan sahabat terbaik penulis selama masa perkuliahan yang selalu menemani penulis dalam pengerjaan skripsi ini, memberikan saran dan teman bermain dan belanja penulis terima kasih ya guys... semoga kalian cepat menyusul.
10. Untuk Eleonora Easter Henny yang merupakan teman penulis dari SMP hingga sekarang yang memberikan semangat untuk cepat lulus dan bisa bekerja di Jakarta agar bisa bertemu lagi.
11. Untuk sepupu, teman semasa kuliah Ovie dan Regina yang telah menemani penulis diawal-awal kuliah.
12. Untuk seluruh teman-teman akuntansi yang tidak bisa penulis sebut satu persatu. Terima kasih banyak atas kebaikan kalian selama ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna dan tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan waktu, pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis meminta maaf apabila ada hal yang kurang berkenan dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Bandung, 19 Mei 2017

Clarissa Laimena

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Kerangka Pemikiran	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Audit	7
2.1.1 Pengertian Audit.....	7
2.1.2 Jenis - jenis Audit	8
2.1.3 <i>Audit Risk</i>	9
2.1.4 Tahapan Proses Audit.....	11
2.1.5 <i>Audit Reports</i>	13
2.1.6 Asersi Manajemen.....	15
2.2 Pengendalian Internal	18
2.2.1 Pengertian Pengendalian Internal	18
2.2.2 Tujuan Pengendalian Internal	19
2.2.3 Komponen Pengendalian Internal.....	19
2.2.4 Keterbatasan Pengendalian Internal	21
2.2.5 Tanggung Jawab Auditor Terkait Pengendalian Internal	23
2.3 <i>Fraud</i>	23
2.3.1 Pengertian <i>Fraud</i>	24
2.3.2 Jenis – jenis <i>Fraud</i>	25
2.3.3 Kondisi Penyebab <i>Fraud</i>	26

2.3.4 Tanggung Jawab Auditor Terkait <i>Fraud</i>	29
2.3.5 Pedoman Untuk Pencegahan <i>Fraud</i>	29
2.3.6 Gejala <i>Fraud</i>	30
2.4 Siklus Pembelian Dan Pembayaran.....	33
2.4.1 Pengertian Siklus Pembelian Dan Pembayaran.....	33
2.4.2 Aktivitas Bisnis Pada Siklus Pembelian Dan Pembayaran	34
2.4.3 Fungsi Dokumen Dalam Sikluas Pembelian Dan Pembayaran.....	36
2.4.4 Risiko <i>Fraud</i> Dalam Siklus Pembelian Dan Pembayaran.....	37
2.4.5 Pengendalian Internal Untuk Siklus Pembelian Dan Pembayaran	39
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	39
3.1.1 Variabel Penelitian.....	40
3.1.2 Jenis Data.....	40
3.1.3 Teknik Pengumpulan Data	41
3.2 Objek Penelitian	43
3.2.1 Sejarah Singkat <i>Wood Hotel</i>	43
3.2.2 Uraian Tugas <i>Wood Hotel</i>	46
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Ruang Lingkup Pembahasan	49
4.2 Pemahaman Atas Siklus Pembelian Dan Pembayaran.....	50
4.2.1 Prosedur Pembelian Barang.....	50
4.2.2 Prosedur Pembayaran Barang.....	51
4.3 Identifikasi <i>Fraud Risk Factor</i>	51
4.4 <i>Fraud Risk Assessment</i>	55
4.5 Evaluasi Pengendalian Internal	59
4.6 Kekuatan Dan Kelemahan Pengendalian Internal.....	74
4.7 Perbandingan Pengendalian Internal Yang Baik Dengan Pengendalian Internal Yang Ada Diperusahaan.....	76
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Five Components Of Internal Control</i>	20
Gambar 2.2 <i>Fraud Triangle</i>	26
Gambar 2.3 <i>Behavior Signal Of Fraud Prepetators</i>	33
Gambar 2.4 <i>Diagram Of The Expenditure</i>	34
Gambar 3.1 Struktur Organisasi <i>Wood Hotel</i>	45
Gambar 4.1 Menggambarkan Secara Umum Pengendalian Internal Yang Baik	76
Gambar 4.2 Menggambarkan Kondisi Pengendalian Internal Didalam Perusahaan .	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka Pemikiran	6
Tabel 2.1 <i>Management Assertions</i>	15
Tabel 2.2 Risiko <i>Fraud</i> Dalam Siklus Pembelian Dan Pembayaran	37
Tabel 4.1 Kuesioner <i>Fraud Risk Factor Pressure</i>	52
Tabel 4.2 Kuesioner <i>Fraud Risk Factor Opportunities</i>	53
Tabel 4.3 Kuesioner <i>Fraud Risk Factor Rationalization</i>	54
Tabel 4.4 <i>Fraud Risk Register</i>	57
Tabel 4.5 Kuesioner Pengendalian Internal <i>Integrity And Ehtical Values</i>	60
Tabel 4.6 Kuesioner Pengendalian Internal <i>Commitment To Competence</i>	61
Tabel 4.7 Kuesioner Pengendalian Internal <i>Board Of Directors Audit Commitee</i>	62
Tabel 4.8 Kuesioner Pengendalian Internal <i>Management's Philosophy And Operating Style</i>	63
Tabel 4.9 Kuesioner Pengendalian Internal <i>Organizational Structure</i>	64
Tabel 4. 10 Kuesioner Pengendalian Internal <i>Human Resources Policies And Procedures</i>	65
Tabel 4. 11 Kuesioner Pengendalian Internal <i>Risk Assessment</i>	66
Tabel 4. 12 Kuesioner Pengendalian Internal <i>Segregation Of Duties</i>	67
Tabel 4. 13 Kuesioner Pengendalian Internal <i>Proper Authorization Of Transactions And Activities</i>	68
Tabel 4. 14 Kuesioner Pengendalian Internal <i>Adequate Document And Records</i>	69
Tabel 4. 15 Kuesioner Pengendalian Internal <i>Physical Control Over Assets And Records</i>	70
Tabel 4. 16 Kuesioner Pengendalian Internal <i>Independent Checks On Performance</i>	71
Tabel 4. 17 Kuesioner Pengendalian Internal <i>Information And Communication</i>	72
Tabel 4. 18 Kuesioner Pengendalian Internal <i>Monitoring</i>	73
Tabel 4. 19 Kelemahan Pengendalian Internal	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. *Purchase Requisition*

Lampiran 2. *Purchase Order*

Lampiran 3. *Receiving Report*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman, teknologi pun juga semakin berkembang. Hal ini membuat perusahaan berusaha untuk menyesuaikan diri dengan situasi ini. Tetapi hal tersebut tidak dapat dilakukan dengan mudah. Banyak tantangan yang harus perusahaan lalui.

Tantangan tersebut bisa berasal dari dalam maupun luar lingkup perusahaan. Tantangan dari luar contohnya persaingan usaha yang semakin kuat, peraturan pemerintah yang dapat membatasi usaha perusahaan, budaya beli masyarakat yang menurun, inovasi yang harus terus menerus dilakukan dan teknologi yang semakin berkembang dapat menyebabkan perusahaan kalah saing dengan perusahaan lain.

Wood Hotel adalah hotel yang berlokasi di Pangrango Tower, *Parahyangan Residences* Jl. Ciumbuleuit 125 Bandung. Jalan Ciumbuleuit adalah salah satu jalan yang ramai dilalui karena berada di wilayah yang strategis dekat dengan Universitas Katolik Parahyangan, berjarak tiga puluh menit dari Bandara Internasional Husein Sastranegara dan berjarak lima belas menit dari Stasiun Kereta Api Bandung.

Wood Hotel menyediakan berbagai jenis kamar mulai dari *superior* sampai dengan *family style*. Selain itu, terdapat fasilitas berupa kolam renang, *fitness center*, *jogging track* dan *food court*. Harga yang ditawarkan *Wood Hotel* cukup terjangkau mulai dari Rp 344.736,00.

Tantangan dari dalam perusahaan tidak dapat dihindari oleh perusahaan. Salah satunya adalah *fraud* yang mungkin saja bisa terjadi di dalam perusahaan. Menurut Arens, et al (2014:355), tindakan ini dapat terjadi apabila terdapat tiga syarat yang terpenuhi yaitu *pressure* (tekanan), *opportunities* (kesempatan) dan *rationalization* (rasionalisasi). Menurut Arens, et al (2014:354) *Fraud* dapat didefinisikan sebagai tindakan yang disengaja sehingga menyebabkan

salah saji yang material dalam laporan keuangan. *Fraud* adalah salah satu hal yang harus dicegah. Untuk melakukan hal tersebut, perusahaan perlu memiliki pengendalian internal yang baik. Pengendalian Internal dapat berupa pemisahan fungsi, adanya otorisasi dari pihak yang berwenang dan penomoran dokumen.

Pengendalian Internal perusahaan yang baik akan mengurangi tindakan untuk melakukan *fraud*. Dan salah satu faktor penting yang amat berpengaruh bagi perusahaan adalah siklus pembelian dan pembayaran. Dimana siklus ini memiliki hubungan langsung dengan akun kas, akun persediaan, akun hutang dagang, dan akun harga pokok dimana akun-akun tersebut memiliki proporsi yang cukup signifikan dalam laporan keuangan suatu organisasi. Hal ini membuat siklus pembelian dan pembayaran menjadi aktivitas perusahaan yang rentan terhadap *fraud*.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan fenomena gejala dan fakta yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas, berikut ini akan dibatasi dan dirumuskan permasalahan yang akan diselidiki, dianalisis, dibahas, dan dijawab dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat kemungkinan terjadinya risiko *fraud* yang signifikan pada siklus pembelian dan pembayaran?
2. Bagaimana penerapan prosedur *Fraud Risk Assessment* dapat mencegah risiko *fraud* yang signifikan?
3. Apakah pengendalian yang ada dapat mencegah timbulnya risiko *fraud* yang signifikan pada siklus pembelian dan pembayaran?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan dan permasalahan yang telah dibatasi dan dirumuskan dalam rumusan masalah diatas, berikut ini akan dieksplanasi dan dijabarkan garis-garis besar hasil pokok yang telah diperoleh setelah masalah dianalisis dan dijawab dalam penelitian yaitu, sebagai berikut:

1. Menentukan kemungkinan terjadinya risiko *fraud* yang signifikan pada siklus pembelian dan pembayaran.
2. Menentukan peranan prosedur *Fraud Risk Assessment* untuk mencegah risiko *fraud* yang signifikan.

3. Mengetahui besar pengendalian internal untuk mencegah timbulnya risiko *fraud* yang signifikan pada siklus pembelian dan pembayaran.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini menambah wawasan penulis dalam bidang Audit Keuangan mengenai permasalahan yang terjadi dalam *Fraud Risk Assessment*. Penulis juga berharap dapat mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan sehingga dapat membandingkan kejadian aktual dengan teori-teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat memahami kelemahan dan kekuatan dari pengendalian internal yang dimiliki oleh perusahaan, mengetahui risiko *fraud* yang terdapat pada perusahaan dan dapat mengetahui cara yang tepat untuk mengatasi masalah yang terjadi pada perusahaan. Selain itu, perusahaan dapat mengambil langkah perbaikan dan meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang dengan saran dan rekomendasi yang diberikan oleh penulis.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk dijadikan bahan referensi dan bahan pemikiran bagi pembaca yang sedang menyusun skripsi yang selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk memahami cara dalam mencegah terjadinya *fraud*.

1.5 Kerangka Pemikiran

Auditor memiliki tugas untuk menyajikan laporan keuangan yang terbebas dari salah saji yang material. Menurut Arens (2014:24) untuk melakukan audit, harus ada informasi dalam bentuk *verifiable form* dan beberapa standar sehingga auditor dapat mengevaluasi informasi tersebut. Auditor juga mengaudit informasi yang subjektif seperti efektivitas dari sistem komputerisasi dan efisiensi dari pengoperasian manufaktur. Dalam melakukan proses audit, auditor

menggunakan data berupa *sample* bukan populasi sehingga auditor mungkin gagal dalam mendeteksi salah saji yang material ini yang disebut dengan *audit risk*.

Menurut Arens (2014:354) *fraud* adalah keinginan untuk menipu atau memanipulasi atau untuk mengelabui pengguna laporan keuangan. Ada dua kategori utama dalam *fraud* yakni *Fraudulent Financial Reporting* dan *Misappropriation of Assets*. *Fraudulent Financial Reporting* adalah kesengajaan dalam penyajian laporan keuangan secara salah atau dengan menghilangkan suatu nilai. Banyak kasus yang melibatkan *intentional misstatement* dibanding dengan *disclosure*. Sedangkan *Misappropriation of Assets* adalah *fraud* yang berhubungan dengan pencurian aset, tetapi kondisi ini tidak sematerial perusahaan *Fraudulent Financial Reporting*. Bagaimanapun juga pencurian aset perusahaan sering menjadi bagian yang difokuskan oleh pihak manajemen tanpa menghiraukan materialitas dari jumlah yang terkait, karena sekecil-kecilnya pencurian dapat dengan mudah dilakukan seiring dengan berjalannya waktu.

Pihak-pihak yang melakukan *fraud* pasti memiliki alasan tersendiri dalam melakukan *fraud*. Menurut Arens (2014:355) terdapat tiga kondisi individu atau kelompok melakukan tindakan ini disebut dengan *fraud triangle*. Pertama *incentive/pressure* adalah manajemen atau karyawan memiliki tekanan atau dorongan untuk melakukan *fraud*. Kedua *opportunities* adalah adanya kesempatan dimana bisa dilakukan *fraud*. Ketiga *attitudes/rationalization* adalah kondisi dimana sikap, kepribadian atau nilai etik muncul sebagai dasar individu atau kelompok melakukan *fraud*.

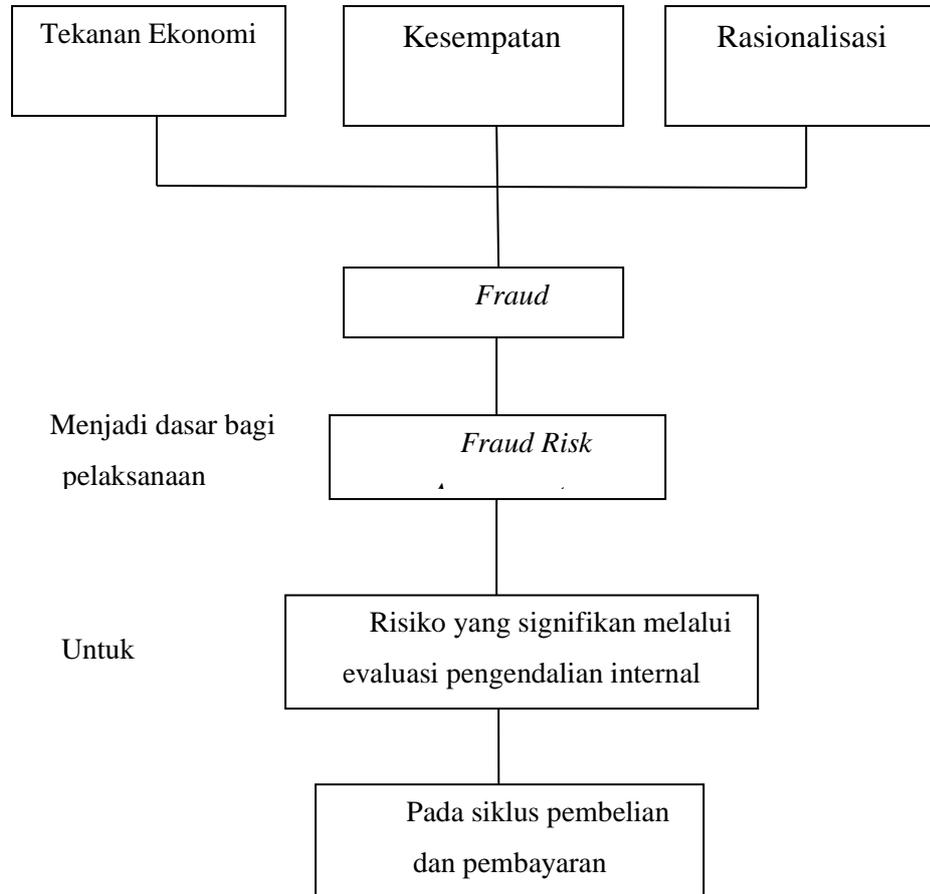
Pengendalian Internal pada umumnya berfungsi untuk menjaga keamanan harta milik organisasi, meningkatkan efisiensi dalam operasi dan membantu agar kebijakan manajemen yang telah ditetapkan dapat dipatuhi. Menurut Romney dan Steinbart (2012:204) pengendalian internal adalah proses untuk melindungi dan mengembangkan harta perusahaan. Dimana tujuan objektif yang ingin dicapai adalah *safeguard assets, maintain records insufficient detail to report company assets accurately and fairly, provide accurate and reliable information, prepare financial reports in accordance with established managerial policies and comply with applicable laws and regulations*. Pengendalian Internal adalah sebuah

proses karena meresap aktivitas operasi dari organisasi dan merupakan bagian tak terpisahkan dari aktivitas manajemen.

Menurut *Fraud Risk Assessment Tool Module 8* dari ACFE, *fraud* yang mungkin terjadi dalam siklus pembelian dan pembayaran adalah *shell company schemens* yaitu terjadi ketika manajer atau anggota organisasi menerbitkan *invoices* untuk melakukan pembayaran dari organisasi fiktif yang dikendalikan oleh manajer organisasi yang bersangkutan. Kedua *pay and return scheme* terjadi ketika manajer atau anggota organisasi melakukan *overpayment* terhadap *vendor invoice* dan menyimpan kelebihan yang didapat. Ketiga *personal purchase scheme* yaitu ketika manajer atau anggota organisasi dengan sengaja menerbitkan *invoice* untuk keperluan pribadi dan mencatatnya sebagai biaya organisasi.

Kecurangan yang terjadi bisa berakibat fatal bagi perusahaan. Oleh karena itu, penekanan pada pengendalian internal yang baik sangat penting untuk diterapkan dalam siklus pembelian dan pembayaran di *Wood Hotel*. Proses ini dinamakan *Fraud Risk Assessment*. *Fraud Risk Assessment* adalah proses yang bertujuan secara proaktif mengidentifikasi dan mengatasi kerentanan terhadap *fraud* yang berasal dari internal maupun eksternal. Tujuan dari *Fraud Risk Assessment* adalah untuk membantu auditor dalam mengidentifikasi apa saja risiko *fraud* dalam suatu organisasi dan apa saja langkah-langkah yang diperlukan untuk menanggulangi *fraud* tersebut. Langkah yang dilakukan dalam *Fraud Risk Assessment* dengan menganalisa *fraud triangle* dan pengendalian internal yang dapat menyebabkan *fraud*, lalu melakukan analisa risiko yang signifikan melalui evaluasi pengendalian internal terhadap siklus pembelian dan pembayaran.

Tabel 1.1
Skema Kerangka Penelitian



Sumber Tabel : Olahan Penulis